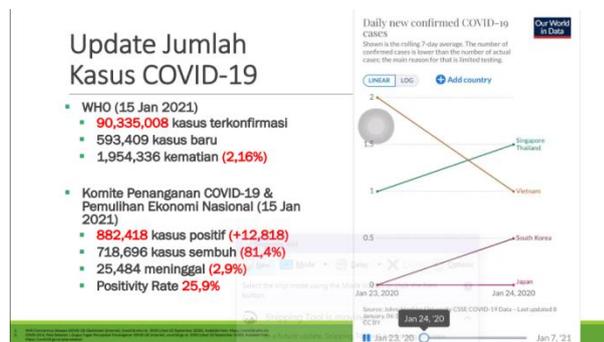


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 merupakan penyakit yang menyebabkan infeksi sedang dan menjadi pandemi global. Tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 berkisar antara 2% sampai dengan 3% di dunia. Penelitian yang dilakukan oleh Deng & Peng (2020) menunjukkan bahwa penularan COVID-19 berasal dari tetesan *droplet* dan kontak langsung dari penderita COVID-19. Pada tanggal 13 Juli 2021, kasus COVID-19 yang terjadi di Indonesia terkonfirmasi sebanyak dua juta kasus dengan persentase kematian yang disebabkan oleh COVID-19 sebanyak 2,6%. Kondisi tersebut menyebabkan diberlakukannya tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan pada aspek kegiatan masyarakat dimulai dari melakukan pembatasan sosial berskala besar yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat (Prama, et al., 2020)

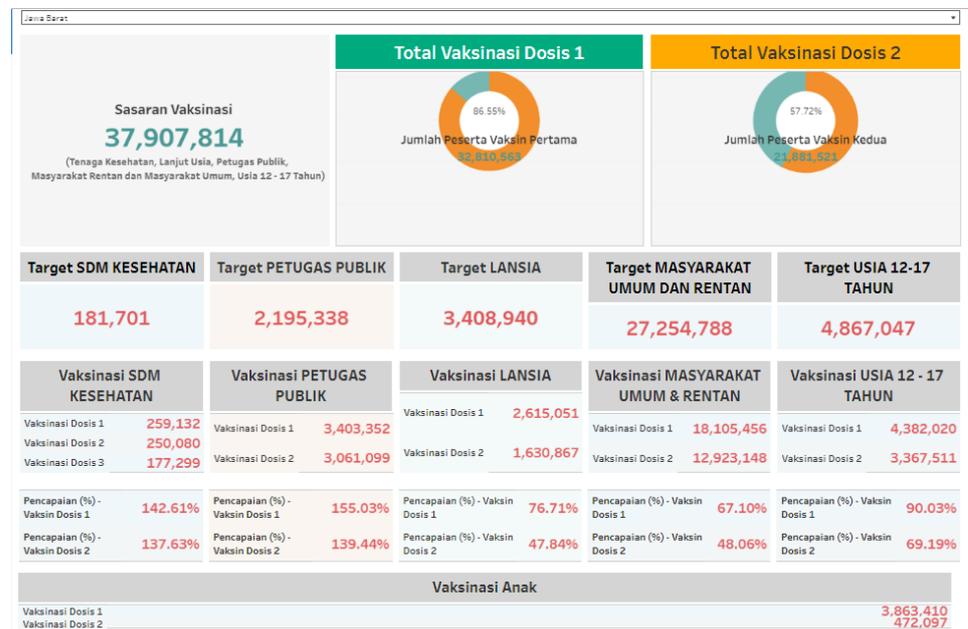


Gambar 1. 1 Update Jumlah Kasus Covid-19 per tanggal 15 Januari 2021

Pemerintah melakukan upaya yang maksimal dalam mengatasi tantangan yang terjadi pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi. Pembentukan tim nasional dalam mempercepat pengembangan vaksin dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden No.18 tahun 2020 pada tanggal 3 September 2020. Pembentukan tim nasional tersebut bertujuan untuk mempercepat pengembangan vaksin. Pada tanggal 6 Oktober 2020, Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) untuk pengadaan vaksin dan implementasi dalam rencana vaksin untuk meningitis pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Perpres tersebut menetapkan bahwa pemerintah dalam hal menanggapi kasus

COVID-19 akan melakukan pengadaan, distribusi, pelaksanaan vaksin pada skala nasional (Kemenkes, 2020).

Pelaksanaan vaksin bertujuan untuk mengurangi persebaran pandemi COVID-19 dan bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat dan ekonomi nasional. Vaksin COVID-19 merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19. Vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat. Kelompok yang menolak vaksinasi pada umumnya disebabkan karena adanya masalah kesehatan dan keraguan dalam menggunakan vaksin yang dikembangkan dengan sangat singkat. Hal tersebut terjadi karena adanya kekhawatiran pada masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda terhadap meningkatnya angka kematian sebagai akibat dari vaksin yang dilakukan. Menurut penelitian Hendrianto (2020) masyarakat khawatir terhadap penggunaan vaksin yang menyebabkan tubuh tidak bisa beradaptasi dalam menangani vaksin dan justru akan menyebabkan orang yang telah divaksinasi berujung pada penyakit baru bahkan kematian.



Gambar 1. 2 Data Vaksinasi pada Masyarakat Jawa Barat

Berdasarkan hasil dari data Vaksinasi COVID-19 di Jawa Barat pada gambar 1.1 diketahui bahwa jumlah persentase masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis pertama adalah 86,55% sedangkan untuk dosis kedua adalah sebesar 57,72%. Pencapaian yang belum mencapai 100% disebabkan karena adanya

keraguan pada masyarakat dalam pengembangan vaksin yang hanya berlangsung selama satu tahun. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran pada masyarakat tentang efek samping dan dampak vaksin terhadap penerima vaksin. Penelitian yang dilakukan oleh (Pranita, 2020) menunjukkan bahwa persepsi dan sikap masyarakat menjadi bagian dari tolak ukur kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Penyebaran informasi akan menjadi dukungan terhadap jumlah informasi yang diterima oleh masyarakat yang berkaitan dengan vaksin COVID-19.

Tabel 1. 1 Sampel Data Warga Griya Panorama Indah yang Sudah Melakukan Vaksinasi per Tanggal 25 Februari 2022

NOMOR	NAMA LENGKAP	USIA	KATEGORI	TANGGAL	STATUS	NAMA VAKSIN	BATCH	DOSIS	HASIL OVSERVASI
1	NAZIRA YUSUF RAMADHANI	15	REMAJA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
2	MAULANA ARVIN PRAPTAMA	15	REMAJA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
3	MUHAMMAD ILMAN	16	REMAJA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
4	ADLY RAHARJA	16	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
5	NANDA	19	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
6	MELA INDRIANI	22	IBU MENYUSUI MASYARAKAT RENTAN	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
7	ADE PRIYATNA	24	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
8	SUBHAN	24	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
9	DEVI KURNIA	25	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
10	NIA RATNASARI	27	IBU MENYUSUI MASYARAKAT RENTAN	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
11	RITA SUSILAWATI	35	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
12	BUDI HARYATI	35	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
13	RIDWAN NAWAWI	36	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
14	KARSIH	37	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
15	NURJANAH	38	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
16	SUNARTO	44	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
17	DIKIN	44	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
18	JUMINI	45	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
19	ONENG	46	MASYARAKAT UMUM	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
20	IPIT	50	PRA-LANSIA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
21	IROH	52	MASYARAKAT RENTAN	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
22	MAAH	60	LANSIA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
23	HARTINAH	64	LANSIA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
24	ARIM	65	LANSIA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan
25	IPIN	65	LANSIA	25/01/2022	Pemberian Vaksin Selesai	CoronaVaccine	202109195G	1	Tanpa Keluhan

Berdasarkan sampel data vaksin warga griya panorama indah, terlihat sudah cukup banyak yang melakukan vaksinasi di pertanggal 25/01/2022. Bahkan sudah banyak yang melakukan vaksinasi dosis 2 dan booster dimana informasi mengenai vaksinasi covid di Griya Panorama Indah sudah cukup baik, sehingga banyak warga yang sudah melakukan vaksinasi covid.

Cara pandang dan hidup manusia yang telah mengalami perubahan menghasilkan kebutuhan dan keinginan yang semakin beragam. Karena kebutuhan dan keinginan yang semakin beragam, maka cara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut pun menjadi turut beragam. Manusia membutuhkan informasi terhadap suatu hal yang diinginkan. Dengan zaman yang terus berkembang dan modern saat ini, informasi akan mudah didapatkan sehingga manusia tidak mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Secara tidak langsung, informasi di internet dalam hal ini *electronic word of mouth* dirancang untuk mempengaruhi sikap masyarakat. Sikap masyarakat merupakan suatu

perilaku yang cenderung untuk dipelajari guna mendapatkan pengaruh terhadap hal ketika pada konteks permasalahan baik maupun buruk yang konsisten. perilaku seseorang juga mempengaruhi keputusan untuk bertindak berdasarkan informasi.

Komunikasi interpersonal atau biasa disebut dengan komunikasi antar pribadi merupakan sebuah perilaku berkomunikasi (berinteraksi) antara dua orang ataupun lebih secara langsung, yang berkemungkinan mendapatkan respon dari reaksi oleh apa yang disampaikan oleh orang tersebut secara langsung, verbal ataupun non-verbal (Roem & , 2019). Salah satu komunikasi interpersonal yaitu melalui *word of mouth*. Perilaku ini termasuk ke dalam komunikasi interpersonal karena *word of mouth* merupakan bentuk komunikasi secara verbal.

Satu cara yang dapat dijadikan solusi dalam promosi vaksinasi COVID-19 adalah dengan menggunakan promosi personal dengan *Word of Mouth*. Menurut (Sumardy, 2011) *Word of Mouth* yaitu upaya pengenalan produk yang cukup bagus dan menarik minat konsumen untuk bisa dipromosikan, dibicarakan dan direkomendasikan atas suatu produk kepada konsumen lain. (Sernovitz, 2012) *word of mouth* dapat dijadikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk diberikannya suatu alasan atau topik yang bisa memicu masyarakat untuk mengevaluasi produk dan memudahkan produk tersebut digunakan oleh pelanggan lain. *Word of Mouth* (WOM) terkait dengan vaksinasi covid-19 yang berkembang di masyarakat melalui media seperti melalui *Twitter*, Instagram, TikTok serta Facebook seperti vaksin dapat meningkatkan kekebalan tubuh dalam menghadapi covid-19 serta tidak jarang berkembang *Word of Mouth* yang negatif terkait dengan vaksinasi covid-19 seperti akibat vaksin dapat menyebabkan kematian serta berbagai penyakit lain.

Beberapa penelitian tentang *Word of Mouth* yaitu bisa ditemukan dalam sebuah tulisan skripsi, yakni dengan judul “*Analisis Pengaruh Word of Mouth, Kualitas Layanan, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*” (Fadhila, 2013). Tujuan riset yang dilakukan oleh peneliti adalah guna meneliti dan menganalisis dampak variable bebas *word of mouth*, dan kualitas pada produk, serta letak tempat terhadap keputusan wpembelian variable terikat. Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa variable *word of mouth*, kualitas layanan, kualitas produk, dan lokasi sebagian atau sekaligus, berpengaruh ke arah yang lebih baik (positif) dan signifikan kepada konsumen Toko LEO Fashion Karangjati –

Kabupaten Semarang yang melakukan keputusan dalam pembelian. Kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data primer metode sampling aksidental dan penyebaran kuesioner. Yang membedakan penelitian dengan peneliti adalah ada di sesuatu yang diteliti atau objek penelitian.

Judul Skripsi “*Pengaruh Word Of Mouth terhadap Keputusan Pembelian*” (Siregar, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan guna memaparkan terkait dampak *word of mouth* kepada pembeli bagaimana cara mereka mengambil keputusan. *Word of mouth (WOM)* kerap disebut dengan interaksi yang dilakukan sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia, yakni promosi dari mulut ke mulut merupakan sebuah upaya untuk memberi orang alasan untuk berbicara tentang suatu merek, bisa berupa produk atau layanan jasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap konsumen, dengan nilai koefisien korelasi R: 0.412 *word of mouth*. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi R: 0.412 berada di posisi R tabel korelasi 0.40 – 0.599 dengan predikat sedang. Dengan demikian, berdasarkan perbandingan tabel yang menjelaskan pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan konsumen tergolong sedang. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah bahwa Teknik melakukan pengambilan sampel dengan cara *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan teknik sampling aksidental. Bedanya dengan penelitian peneliti adalah objek yang diteliti.

Penduduk usia kerja atau produktif adalah orang atau subjek dengan usia kerja yang sudah dapat menghasilkan barang dan jasa atau layanan. Di Indonesia, BPS atau disebut dengan Badan Pusat Statistik menjadikan masyarakat dengan usia diatas 10 tahun dieklompokkan dalam usia kerja. Namun di tahun 1998, usia 15 tahun keatas dibandingkan usia kerja periode sebelumnya mulai digunakan. Kelompok penduduk umur 0-14 tahun tidak efisien secara ekonomis, penduduk dengan usia 64 tahun kebawah merupakan kelompok produktif, sebaliknya penduduk usia 64 tahun ke atas merupakan kelompok tidak lagi produktif.

Griya Panorama Indah Purwasari Kabupaten Karawang memiliki populasi penduduk kurang lebih 2000 warga dengan tingkat usia produktif yang cukup tinggi. Pemilihan lokasi di Griya Panorama Indah Purwasari karena tingkat vaksinasi yang

ada cukup tinggi. Tingginya angka vaksinasi membuat peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut terkait word of mouth dalam mempengaruhi angka vaksinasi covid-19. Penelitian dilakukan karena peneliti merupakan warga Griya Panorama Indah dan ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh *Word of Mouth* itu sendiri pada warga sekitar terhadap informasi vaksinasi Cpvid-19 dan keinginan melakukan vaksinasi Covid-19. Peneliti juga meneliti dikarenakan pada saat itu Griya Panorama Indah merupakan tempat dimana banyak warga yang sudah melakukan vaksin covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *word of mouth* terhadap keinginan warga Griya Panorma Indah dalam melakukan vaksinasi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari *word of mouth* terhadap keinginan warga Griya Panorma Indah dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini mengembangkan keilmuan ilmu komunikasi pada permasalahan vaksinasi warga desa, selain itu peneletian diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu penegtahuan serta dapat dijadikan referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *word of mouth* terhadap keinginan warga dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi pe terkait pengaruh *word of mouth* di lingkungan terhadap keingin vaksinasi Covid-19.

b. Bagi Warga Griya Panorama Indah

Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi warga Griya Panorama Indah terhadap pentingnya melakukan vaksinasi di masa pandemi Covid-19 ini.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di masa selanjutnya dalam menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi mereka.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

KEGIATAN	2021		2022								
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Persiapan penelitian											
Penentuan topik dan judul											
Penyusunan BAB I											
Penyusunan BAB II											

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.4 Kegunaan Penelitian
- 1.5 Waktu dan Perode Penelitian
- 1.6 Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Rangkuman Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Penelitian
- 2.4 Hipotesis Penelitian
- 2.5 Ruang Lingkup Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 1.1 Jenis penelitian
- 1.2 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran
- 1.3 Populasi dan Sampel
- 1.4 Teknik Pengumpulan Data
- 1.5 Teknik Analisi Data